

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia (BEI), dahulu dikenal dengan Bursa Efek Jakarta, merupakan salah satu pasar modal yang mampu memberi peluang investasi serta sumber pembiayaan untuk membantu perekonomian negara berkembang. Untuk mencapai pasar modal Indonesia yang stabil, Bursa Efek Indonesia juga turut andil dalam pengembangan investor lokal utama. Pasar modal sudah ada di Indonesia sejak lama, jauh sebelum negara ini merdeka. Pasar modal yang sering disebut bursa efek sudah beroperasi dari zaman penjajahan Belanda, yakni di Batavia pada 1912. Pemerintah Hindia Belanda membentuk pasar modal pada saat itu untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Bursa Efek dibuka kembali dan berkembang menjadi pasar modal modern pada tahun 1977, dan pasar modal mengalami ekspansi beberapa tahun kemudian sebagai akibat dari berbagai insentif dan peraturan pemerintah. Badan Pelaksana Pasar Modal membawahi penyelenggaraan Bursa Efek (BAPEPAM). Hadirnya PAKDES 87 tahun 1987 yang memudahkan badan usaha melakukan penawaran umum serta investor asing menginvestasikan modal mereka, kemudian diterbitkannya PAKDES 88 tahun 1988 yang mempermudah *go public* bagi badan usaha, dan kebijakan positif lainnya ditandai pertumbuhan pasar modal beberapa tahun kemudian. Untuk pengembangan pasar modal, Bursa Efek Surabaya (BES) didirikan pada 1989.

Sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia terus berkembang dan membaik, terbukti dengan diperkenalkannya sistem dan mekanisme perdagangan syariah di BEI pada tahun 2012, peluncuran BEI channel pada April 2016, berdirinya PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) di

Desember 2016, peluncuran inkubator BEI pada Maret 2017, dan penerimaan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan pada 2019.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi Efek Indonesia

### a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kreadibilitas tingkat dunia.

### b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan inovatif.<sup>2</sup>

## 3. Gambaran Umum Objek Penelitian

### a. PT Darya Varia Laboratoria Tbk

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“Darya-Varia” atau “Perseroan”) merupakan badan usaha industri farmasi dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dibentuk tahun 1976. November 1994, saham Darya-Variadengan kode DVLA tercatat pada BEI.PT Pradja Pharin (Prafa) diakuisisi oleh Darya-Varia pada 1995, dengan berperan sebagai entitas induk yang terus meningkatkan kiprah pada sektor kesehatan di Indonesia. Prafa menggabungkan diri dengan Darya-Varia ketika Perseroan merger dengan Prafa.

Saat ini, dua pabrik yang dioperasikan Darya-Varia sudah memenuhi standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta *Internasional standard* Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Darya-Varia berkolaborasi dengan badan usaha afiliasinya, PT Medifarma Laboratories, yang terletak di Cimanggis, Depok untuk menjalankan bisnis *Toll Manufacturing*. Perseroan sudah dipercaya mitra bisnis lokal serta asing baik untuk pasar domestik serta internasional untuk bisnis

---

<sup>1</sup>(Www.idx.co.id)

<sup>2</sup>(Www.idx.co.id)

Ekspor & *Toll Manufacturing* serta kegiatan transfer teknologi, *stability study*, uji coba lab & pilot, pengadaan bahan baku beserta kemasan, serta memproduksi secara komersial barang jadi berkualitas.

Selalu memastikan mutu serta keamanan dari setiap produk mereka, semua produk Darya-Varia telah bersertifikat halal juga penerapan sistem jaminan halal pada fasilitas pabrik yang dimiliki. Pemilik 92,13% saham Darya-Varia adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd (BSSPL). Darya-Varia terus bergerak maju Selama 45 tahun ini dalam pemberian fasilitas kesehatan bermutu.<sup>3</sup>

#### **b. PT Kimia Farma Tbk**

Kimia Farma merupakan perusahaan sektor farmasi pertama di Indonesia dengan Pemerintah Hindia Belanda sebagai pendiri pada 1817. Memiliki nama awal NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co., kebijaksanaan nasionalisasi di awal kemerdekaan tahun 1958 oleh Pemerintah Republik Indonesia atas eks perusahaan Belanda mengubah namanya menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma setelah dilakukan peleburan beberapa perusahaan farmasi. Kemudian badan hukum dari berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama perusahaan menjadi PT Kimia Farma (Persero) pada 16 Agustus 1971.

PT Kimia Farma (Persero) berubah menuju badan usaha publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, pada 4 Juli 2001, dengan penulisan selanjutnya menggunakan Perseroan. Sejalan dengan perubahan itu, Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta serta Bursa Efek Surabaya (merger menjadi BEI). Pengalaman puluhan tahun telah membawa perkembangan bagi Perseoran, dengan menjadi perusahaan yang menyediakan integrasi pelayanan kesehatan di Indonesia. Selanjutnya, kiprah Perseroan dalam pengembangan serta pembangunan

---

<sup>3</sup>([www.darya-varia.com/id](http://www.darya-varia.com/id))

bangsa di sektor kesehatan masyarakat makin semakin diperhitungkan di Indonesia.

Berdasarkan persetujuan dari Menkumham RI melalui Surat Keputusan No.AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 serta Surat No.AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari kemudian juga tertuang dalam Akta risalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk, per 28 Februari 2020.<sup>4</sup>

### c. PT Kalbe Farma Tbk

Sejak Kalbe berdiri pada tahun 1966, langkah juah sudah ditempuh mulai dari operasi sederhana dalam garasi menuju perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia. Kalbe tumbuh serta memperluas kepentingan bisnisnya secara organik maupun melalui merger juga akuisisi, kemudian berkembang menjadi pemasok solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 divisi bisnis: Kontribusi 23% berasal dari Divisi Obat Resep, Divisi Kesehatan Konsumen menyumbang 17% kontribusi, kontribusi sebesar 30% dari Divisi Nutrisi, serta kontribusi dari Divisi Distribusi-Logistik sebesar 30%. Divisi bisnis ini mengelola luas portofolio obat resep serta obat bebas, produk nutrisi termasuk minuman berenergi, serta cabang distribusi atau *supply chain* kuat dalam pelayanan terhadap lebih dari satu juta outlet di penjuru Indonesia.

Perseroan telah memantapkan jejaknya di negara-negara ASEAN serta benua Afrika (Nigeria & Afrika Selatan) untuk *Internasional Market*, menempatkan Kalbe sebagai badan usaha farmasi nasional yang memiliki daya saing di pasar ekspor. Sejak didirikan, Perseroan menyadari betapa penting inovasi dalam mengembangkan bisnis. Kalbe Farma telah membangun kegiatan penelitian dan pengembangan yang kuat dalam formulasi obat generik terdepan dan pengembangan

---

<sup>4</sup>([www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id))

berkelanjutan dari produk serta nutrisi yang inovatif. Kalbe juga mulai mendukung beberapa penelitian serta pengembangan yang berhasil dalam penelitian obat kanker, bioteknologi, serta sel punca melalui kolaborasi strategis dengan mitra internasional. Kalbe Farma juga merupakan badan usaha farmasi publik terbesar di Asia Tenggara, dengan kapitalisasi pasar Rp71 triliun dan omset penjualan Rp21 triliun pada akhir 2018.<sup>5</sup>

#### **d. PT Merck Indonesia Tbk**

Didirikan pada tahun 1970, PT Merck Tbk menjadi perusahaan publik pada tahun 1981, dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia. Hingga kini, PT Merck Tbk berkembang bersama 640 karyawan yang berkantor pusat di Pasar Rebo, Jakarta Timur. PT Merck Tbk menjadi pusat manufaktur bagi Grup Merck di kawasan Asia Tenggara karena satu satunya yang menjadi fasilitas pabrik di kawasan ini. Produk-produk PT Merck Tbk telah menjadi pemimpin di pasar obat resep.<sup>6</sup>

#### **e. PT Phapros Tbk**

PT Phapros, Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 56,7% dan sisanya dimiliki oleh publik termasuk pegawai. PT Phapros, Tbk didirikan lebih dari 60 tahun yang lalu, tepatnya pada 21 Juni 1954 yang semula merupakan bagian dari pengembangan usaha Oei Tiong Ham Concern dengan nama NV Pharmaceutimal Processing Industries sejak awal menumbuhkan budaya perusahaan yang berbasis pada profesionalisme dan berorientasi pada kualitas. Sekarang perusahaan sudah memproduksi lebih dari 250 macam obat yang sebagian besar diantaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generic, OTC, dan Agromed. Bukan hanya memproduksi obat yang dijual sendiri,

---

<sup>5</sup>([www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id))

<sup>6</sup>([www.merckgroup.com](http://www.merckgroup.com))

Phapros juga dipercaya oleh industry farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerjasama kontrak pembuatan produk. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan Negara lain melalui kerjasama ekspor yang dirintis mulai dari tahun 2013 sampai saat ini telah lebih dari 6 produk yang diizinkan untuk beredar di negara Kamboja, Myanmar, dan Peru. PT Phapros, Tbk juga sudah mulai memperluas bisnisnya pada sektor non obat berupa alat kesehatan non elektromedik yang telah memegang perizinan pendistribusiannya dari Kementerian Kesehatan RI.<sup>7</sup>

#### **f. PT Pyridam Farma Tbk**

Mulai tahun 1976 Pyridam didirikan dengan pabrik kecil. Perjalanan Pyridam dilanjutkan mendirikan Divisi Farmasi pada tahun 1985 yang berkembang pesat, kemudian mendapat gelar “Mitra Berkinerja Baik” oleh Kementerian Pertanian pada tahun 1994. Peningkatan kinerja memungkinkan Pyridam membangun pabrik produksi baru di Cianjur, Jawa Barat pada area seluas 35.000 m<sup>2</sup>, dengan desain, mesin, dan manajemen lingkungan, yang mulai beroperasi pada April 2001.

Pada tahun 1985 PT Pyridam melakukan diversifikasi bisnis dengan memproduksi serta memasarkan obat-obatan pada awal ekspansi bisnis. Tahun 2001 pabrik baru PT Pyridam di Pacet, Cianjur mulai dioperasikan. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk setelah IPO rampung kemudian memperoleh sertifikat ISO 9001: 2000 melalui SGS pada tahun 2005 untuk semua lini usahanya. Renovasi total fasilitas produksi dilakukan sejak November 2012, yang berlanjut pada keberhasilan Pyridam Farma Tbk. mendapatkan sertifikat cGMP pada tahun 2013. Pada tahun 2017, Perseroan juga telah mendapatkan Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) untuk serbuk effervesen dan tablet effervesen yang berlaku sampai 14 Agustus

---

<sup>7</sup>Www.phapros.co.id, “Sejarah Phapros,” 2021.

2022. Tahun 2018, Sertifikat halal berhasil diperoleh Perseroan pada tanggal 12 Desember 2018, diterbitkan oleh otoritas terkait yaitu LPPOM – MUI yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2020.

Pada tahun 2019, Pyridam Farma berhasil mendapatkan Sertifikasi ISO/IEC 17025: 2017. Perseroan memperoleh Sertifikat ISO / IEC 17025: 2017 sebagai Laboratorium Penguji yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan masa berlaku sampai dengan 22 Juli 2024. Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan saham Perseroan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd. Tahun 2020 Perseroan melakukan investasi sebesar 990 lembar saham atau sekitar 99,00% saham pada PYFA Health Singapore Pte Ltd yang mana kegiatan usaha entitas anak adalah berusaha di bidang research and experimental development on biotechnology, life, and medical science. Pada tahun 2020, Perseroan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001 : 2015 untuk Penjualan, Pemasaran, Pembuatan Obat-obatan, Obat-obatan Alami, Produk Rumah Tangga, dan Suplemen Kesehatan, serta Penjualan dan Pemasaran Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd dengan masa berlaku sampai 9 September 2023.<sup>8</sup>

#### **g. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk**

Di tengah persaingan sektor Industri jamu yang semakin ketat, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk telah berhasil memiliki *market share* terluas dan reputasi yang baik sebagai industri jamu terbesar di Indonesia. Perseroan terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul terbentuk di tahun 1975, kemudian pabrik jamu modern seluas 30 ha dibangun di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran oleh Sido Muncul. Pembangunan ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada 21 Agustus 1997. Sido Muncul meresmikan pabrik baru pada 11 November 2000. Peresmian dilakukan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik

---

<sup>8</sup>([www.pyfa.co.id](http://www.pyfa.co.id))

Indonesia Dr. Achmad Sujudi MHA. Pada saat bersamaan, Sido Muncul menerima dua sertifikat yang setara dengan farmasi, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Pada tahun 2004 memproduksi lebih dari 250 jenis produk. Produk unggulan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul adalah Tolak Angin, Tolak Linu, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kopi Jahe Sido Muncul, Kuku Bima Kopi Ginseng, Susu Jahe, Jamu Komplit, dan Kunyit Asam. Memiliki 109 distributor di Indonesia, Sido Muncul juga telah mengeksport produk unggulan merekake beberapa negara Asia Tenggara. Sido Muncul resmi tercatat di BEI dengan kode emiten "SIDO" pada 18 Desember 2013,.

Sebanyak 274 produk Sido Muncul telah memperoleh sertifikat halal dari MUI, yang diterima pada 6 Maret 2019 serta terbagi dalam empat jenis, yakni Jamu, Suplemen besertabahnya, minuman beserta bahan, serta permen.<sup>9</sup>

#### **h. PT Tempo Scan Pacific Tbk**

PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Perseroan") serta entitas anaknya merupakan komponen dari Tempo Grup, dengan awal kegiatan usahanya melalui pembentukan PT Tempo tanggal 3 Nopember 1953 yang bergerak di sektor perdagangan produk farmasi. Restrukturisasi pada tahun 1991 ditujukan untuk membentuk perserodengan nama PT Scanchemie yang pada 1970 memulai kegiatan skala besar produksi komersial produk farmasi. Seiring dengan perjalanan waktu, melalui entitas anaknya Perseroan telah memproduksi produk kosmetik serta produk konsumen sejak tahun 1977.

Perseroan memperluas bisnis internasional pada tahun 2007 ke Thailand serta mendirikan Tempo Scan Pacific Philippines di tahun 2010 dan Tempo Scan Pacific Malaysia di tahun 2012. Kantor pusat Tempo

---

<sup>9</sup>([www.sidomuncul.co.id](http://www.sidomuncul.co.id))



Scan pindah ke Tempo Scan Tower seiring dengan perkembangannya Perseroan, di Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia, dengan 30 lantai serta 4 basement seluas total 70.000 m<sup>2</sup>, diresmikan pada bulan Maret 2012. Pada tahun 2017 Perseroan mulai membangun pabrik baru CPCMG yang berlokasi di Mojokerto, Propinsi Jawa Timur, dan telah beroperasi sejak Februari 2019. Saat ini fasilitas produksi Perseroan terletak di 9 lokasi.<sup>10</sup>

## B. Gambara Umum Variabel Penelitian

### 1. Laba Kotor

Pendapatan perusahaan dikurangkan dari harga pokok penjualan untuk mendapatkan laba kotor. Laba yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran overhead perusahaan disebut sebagai laba kotor. Faktor penjualan dan komponen harga pokok penjualan keduanya berkontribusi terhadap laba kotor. Harga pokok penjualan mencakup seluruh biaya langsung yang berkaitan dengan produksi barang ini.

**Tabel 4.1**

**Data Laba Kotor pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Perusahaan	Tahun	Laba Kotor Rp.-
1	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016	801.437.752.000
		2017	893.956.419.000
		2018	925.409.702.000
		2019	973.481.977.000
		2020	931.988.688.000
2	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	2016	1.863.895.723.868
		2017	2.201.879.645.113
		2018	3.363.202.588.000
		2019	3.503.287.686.000
		2020	3.667.131.191.000
3	PT. Kalbe Farma Tbk	2016	9.487.968.305.032
		2017	9.812.283.473.000

<sup>10</sup>([www.temposcangroup.com/id](http://www.temposcangroup.com/id))

		2018	9.847.925.793.543
		2019	10.243.467.770.842
		2020	10.246.322.493.771
4	PT. Merck Indonesia Tbk	2016	542.193.220.000
		2017	587.994.724.000
		2018	211.687.709.000
		2019	323.313.677.000
		2020	294.205.967.000
5	PT. Phapros Tbk	2016	232.300.021.000
		2017	565.235.553.000
		2018	583.024.293.000
		2019	609.484.693.000
		2020	523.487.114.000
6	PT. Pyridam Farma Tbk	2016	135.315.753.553
		2017	134.975.794.335
		2018	151.103.547.955
		2019	140.202.743.303
		2020	163.890.332.368
7	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2016	1.067.664.000.000
		2017	1.161.959.000.000
		2018	1.424.391.000.000
		2019	1.680.564.000.000
		2020	1.838.783.000.000
8	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	2016	3.484.364.171.176
		2017	3.658.175.142.200
		2018	3.841.582.210.698
		2019	4.241.529.318.712
		2020	3.912.789.079.502

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat data laba kotor pada perusahaan farmasi tahun 2016 sampai 2020. Pada perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Merck Indonesia Tbk, PT. Phapros Tbk, dan PT. Pyridam Farma Tbk, laba kotor mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai 2020. Ada beberapa perusahaan yang laba kotornya mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2020 yaitu pada perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dan PT. Tempo Scan Pasific Tbk.

Laporan untung rugi dalam laporan keuangan mempunyai materi lain seperti keuntungan kotor. Badan usaha dapat memberi sinyal informasi untuk investor melaluidata laba kotor. Peningkatan laba kotor menunjukkan meningkatnya penjualan. Hal ini adalah sinyal baik bagi investor mengenai *cash flow* yang dihasilkan badan usaha dimasa mendatang.

## 2. Laba Operasi

Laba ini merupakan pengukuran laba badan usaha yang berasal dari berlangsungnya kegiatan operasi. Laba operasi memperlihatkan berbagai kegiatan operasi badan usaha yang telah dijalankan serta dikelola dengan baik & efisien, terlepas dari skema pembiayaan serta pengelolaan pajak penghasilan.

**Tabel 4.2**  
**Data Laba Operasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Perusahaan	Tahun	Laba Operasi Rp.-
1	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016	203.632.359.000
		2017	219.966.023.000
		2018	267.309.717.000
		2019	296.623.723.000
		2020	210.716.106.000
2	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	2016	442.824.103.843
		2017	535.661.371.401
		2018	944.681.976.000
		2019	501.655.742.000
		2020	653.024.422.000
3	PT. Kalbe Farma Tbk	2016	2.986.993.406.934
		2017	3.142.664.059.158
		2018	3.210.351.360.739
		2019	3.305.089.067.777
		2020	3.565.646.707.650
4	PT. Merck Indonesia Tbk	2016	213.297.300.000
		2017	208.494.042.000
		2018	97.128.975.000

		2019	125.594.689.000
		2020	108.553.576.000
5	PT. Phapros Tbk	2016	142.904.558.000
		2017	187.107.091.000
		2018	216.5538.389.000
		2019	171.282.181.000
		2020	156.437.094.000
6	PT. Pyridam Farma Tbk	2016	10.519.298.414
		2017	12.062.652.290
		2018	14.508.484.477
		2019	15.281.152.458
		2020	32.152.686.770
7	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2016	578.277.000.000
		2017	640.236.000.000
		2018	824.331.000.000
		2019	1.024.244.000.000
		2020	1.151.025.000.000
8	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	2016	691.884.130.259
		2017	634.164.067.903
		2018	702.576.475.209
		2019	797.079.821.081
		2020	1.075.647.164.253

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat data laba operasi pada perusahaan farmasi tahun 2016 sampai 2020. Pada perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Merck Indonesia Tbk, dan PT. Phapros Tbk, laba operasi mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai 2020. Ada beberapa perusahaan yang laba operasinya mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2020 yaitu pada perusahaan, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT. Tempo Scan Pasific Tbk, dan PT. Pyridam Farma Tbk.

### 3. Laba Bersih

Laba bersih merupakan angka yang menggambarkan selisih seluruh pendapatan dari operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan. Laba ini merupakan laba yang memperlihatkan ukuran nilai laba ditahan oleh perusahaan serta akan dibagikan dalam bentuk deviden disaat perusahaan masih mempunyai kekayaan sama pada posisi mula-mula.

**Tabel 4.3**

**Data Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Perusahaan	Tahun	Lab Bersih Rp.-
1	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016	154.083.400.000
		2017	162.249.293.000
		2018	200.651.968.000
		2019	221.783.249.000
		2020	162.072.984.000
2	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	2016	271.597.947.663
		2017	331.707.917.461
		2018	535.085.322.000
		2019	15.890.439.000
		2020	20.425.756.000
3	PT. Kalbe Farma Tbk	2016	2.350.884.933.551
		2017	2.453.251.410.604
		2018	2.497.261.964.757
		2019	2.537.601.823.645
		2020	2.799.622.515.814
4	PT. Merck Indonesia Tbk	2016	153.842.847.000
		2017	144.677.294.000
		2018	1.163.321.165.000
		2019	78.256.797.000
		2020	71.902.263.000
5	PT. Phapros Tbk	2016	87.002.410.000
		2017	125.266.061.000
		2018	133.292.514.000
		2019	102.310.124.000
		2020	48.665.150.000
6	PT. Pyridam Farma Tbk	2016	5.146.317.041
		2017	7.127.402.168

		2018	8.447.447.988
		2019	9.342.718.039
		2020	2.104.364.267
7	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2016	480.525.000.000
		2017	533.799.000.000
		2018	663.849.000.000
		2019	807.689.000.000
		2020	934.016.000.000
8	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	2016	545.493.536.262
		2017	557.339.581.996
		2018	540.378.145.887
		2019	595.154.912.874
		2020	843.369.751.682

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat data laba bersih pada perusahaan farmasi tahun 2016 sampai 2020. Pada perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Merck Indonesia Tbk, PT. Phapros Tbk, PT. Tempo Scan Pasific Tbk, dan PT. Pyridam Farma Tbk, laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai 2020. Ada perusahaan yang laba bersihnya mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2020 yaitu pada PT. Kalbe Farma Tbk serta PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

#### 4. Arus Kas

Arus kas (*Cash Flow*) menggambarkan perubahan dari saldo kas dan setara kas di awal dan akhir periode, rician arus kas masuk dan keluar suatu entitas selama suatu periode tertentu.

**Tabel 4.4**

**Data Arus Kas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Perusahaan	Tahun	Arus Kas Rp.-
1	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016	372.378.578.000
		2017	450.881.672.000

		2018	306.116.733.000
		2019	339.047.469.000
		2020	265.312.464.000
2	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	2016	647.683.952.012
		2017	989.637.043.382
		2018	2.068.376.594.000
		2019	1.365.250.171.000
		2020	1.249.121.960.000
3	PT. Kalbe Farma Tbk	2016	2.861.089.724.922
		2017	2.772.271.483.536
		2018	3.122.220.910.192
		2019	3.044.684.986.603
		2020	5.163.470.976.569
4	PT. Merck Indonesia Tbk	2016	114.436.004.000
		2017	89.465.257.000
		2018	403.188.662.000
		2019	161.465.802.000
		2020	134.725.309.000
5	PT. Phapros Tbk	2016	70.888.851.000
		2017	147.045.214.000
		2018	103.756.000.000
		2019	106.567.314.000
		2020	60.389.920.000
6	PT. Pyridam Farma Tbk	2016	1.365.089.257
		2017	379.645.888
		2018	1.953.299.357
		2019	5.136.890.599
		2020	9.446.642.983
7	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2016	996.882.000.000
		2017	902.827.000.000
		2018	806.601.000.000
		2019	866.494.000.000
		2020	1.030.552.000.000
8	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	2016	1.686.270.815.588
		2017	1.954.956.264.651
		2018	1.903.177.852.578
		2019	2.254.216.067.576
		2020	2.293.930.816.069

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan arus kas setiap tahunnya.

Arus kas tertinggi dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk di tahun 2020 sebesar Rp5.163.470.976.569 sedangkan arus kas terendah dialami oleh PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2017.

### C. Hasil Penelitian Data

#### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.5**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Kotor	40	134975794335.00	10246322493771.00	2506846381824.2744	3113013286323.84960
Laba Operasi	40	10519298414.00	3565646707650.00	806679174340.4000	1024711959647.44210
Laba Bersih	40	2104364267.00	2799622515814.00	583912243192.4750	800119163886.53310
Arus Kas	40	379645888.00	5163470976569.00	1028091560894.0502	1178638088796.09520
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2022

Tabel 4.5 statistik deskriptif diatas, menggambarkan mengenai variabel-variabel dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Dari baris Laba Kotor diketahui bahwa Laba Kotor memiliki nilai maksimum sebesar Rp.10.246.322.493.771,00., nilai minimum sebesar Rp.134.975.794.335,00., nilai rata-rata Rp.2.506.846.381.824,2744 dan nilai standar deviasi sebesar Rp.3.113.013.286.323,84960 dengan keseluruhan data berjumlah 40 data. Nilai Laba Kotor tertinggi didapat PT Kalbe Farma Tbk di tahun 2020. Sedangkan Laba Kotor terendah didapat oleh perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk di tahun 2017.
- b. Pada variabel Laba Operasi yang berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui bahwa Laba Operasi memiliki nilai maksimum sebesar Rp.3.565.646.707.650,00., nilai minimum sebesar



- Rp.10.519.298.414,00., nilai rata-rata Rp.806.679.174.340,4000 dan nilai standar deviasi sebesar Rp.1.024.711.959.647,44210 dengan keseluruhan data berjumlah 40 data. Nilai Laba Operasi tertinggi didapat oleh perusahaan PT Kalbe Farma Tbk di tahun 2020. Sedangkan Laba Operasi terendah diperoleh oleh perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk pada tahun 2016.
- c. Pada variabel Laba Bersih yang berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui bahwa Laba Bersih memiliki nilai maksimum sebesar Rp.2.799.622.515.814,00., nilai minimum sebesar Rp. 2.104.364.267,00., nilai rata-rata Rp.583.912.243.192,4750 dan nilai standar deviasi sebesar Rp.800.119.163.886,53310 dengan keseluruhan data berjumlah 40 data. Nilai Laba Bersih tertinggi didapat oleh perusahaan PT Kalbe Farma Tbk di tahun 2020. Sedangkan Laba Bersih terendah didapat PT. Pyridam Farma Tbk di tahun 2020.
- d. Pada variabel Arus Kas yang berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui bahwa Arus Kas memiliki nilai maksimum sebesar Rp.5.163.470.976.569,00, nilai minimum sebesar Rp.379.645.888,00., nilai rata-rata Rp.1.028.091.560.894,0502 dan nilai standar deviasi sebesar Rp.1.178.638.088.796,09520 dengan keseluruhan data berjumlah 40 data. Nilai Arus Kas tertinggi diperoleh oleh perusahaan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai Arus Kas terendah didapat oleh perusahaan PT. Pyridam Farma Tbk di tahun 2017.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

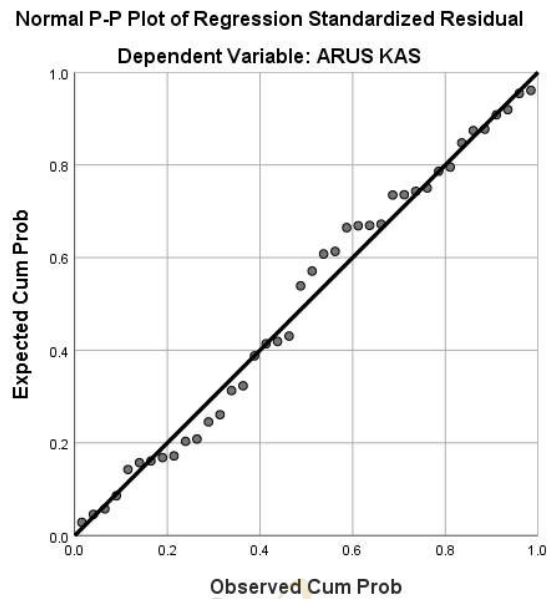
### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

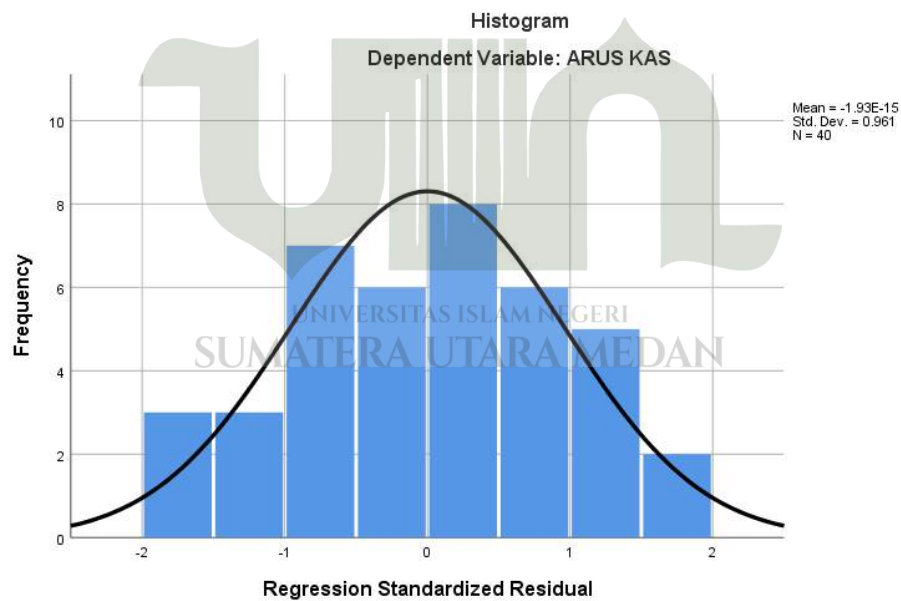
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	174905.426249
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.076
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2022

Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) menunjukkan hasil (Tabel 4.6) bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari  $\alpha=5\%$  atau 0,05, yakni  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Uji Normalitas *Normal Probability Plot (P-P Plot)*



Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram

Pengujian normalitas selain menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*, dapat juga dilakukan dengan pendekatan *normal probability plot (P-P Plot)* dan pendekatan histogram. Berdasarkan hasil pada kedua gambar diatas, diketahui bahwa pada *P-P Plot*, titik-titik data menyebar

disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, serta pada gambar grafik histogram membentuk lonceng (kurva normal). Dengan demikian maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11027.675	53564.217		-.206	.838		
	LABA KOTOR	.597	.079	.888	7.582	.000	.181	5.518
	LABA OPERASI	-.166	.152	-.143	-1.091	.283	.144	6.938
	LABA BERSIH	.286	.133	.226	2.160	.038	.226	4.421

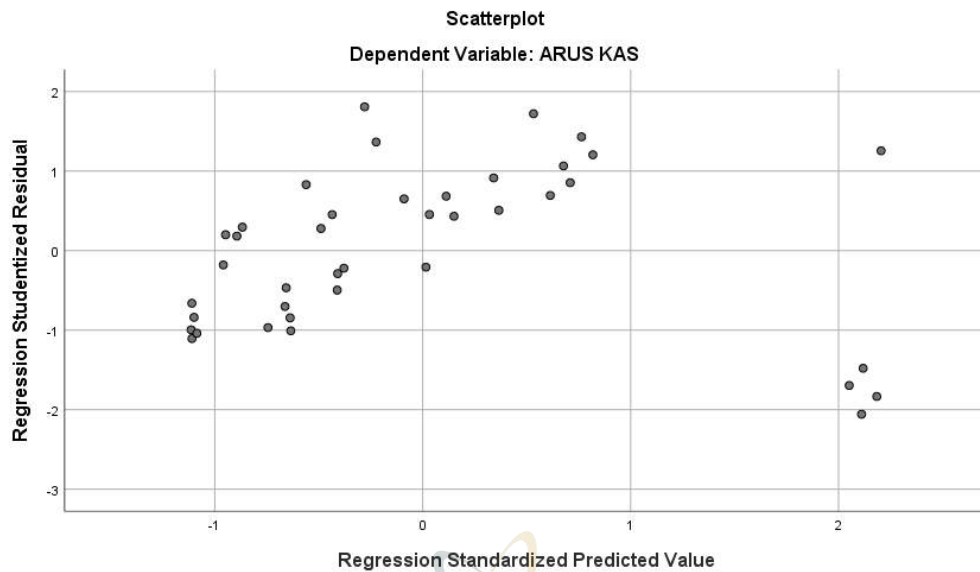
a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber: Hasil Output SPSS v.26,2022

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa nilai toleransi masing-masing *variable* independen menunjukkan angka yang lebih tinggi dari 0,1. Nilai *tolerance* dari Laba Kotor adalah 0,181, 0,144 untuk laba operasi serta sebesar 0,226 untuk Laba Bersih.

Kemudian jika dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel independen menunjukkan angka yang kurang dari 10. VIF dari Laba Kotor sebesar 5,518, Laba Operasi sebesar 6,938 dan Laba Bersih sebesar 4,421. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan tidak ada masalah multikolinearitas pada model.

### c. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas Scatterplot**

Berdasarkan uji heterokedastisitas dengan gambar *scatterplot* diatas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pola jelas dalam penyebaran titik-titik data. Selain itu, titik data juga menyebar diatas serta dibawah angka 0 di sumbu Y. Kesimpulan dapat diambil bahwa heterokedastisitas tidak terjadi dalam data penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Tabel 4.8**

### Uji Heterokedastisitas Gletser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71799.460	21859.800		3.285	.002
	LABA KOTOR	.083	.052	.804	1.598	.119
	LABA OPERASI	-.081	.063	-.459	-1.289	.206
	LABA BERSIH	.094	.057	.488	1.642	.110
	ARUS KAS	-.036	.068	-.237	-.533	.597

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2022

Dapat dilihat pada tabel uji glejser diatas, nilai Sig. dari Laba Kotoryaitu 0,119, sebesar 0,206 untuk laba operasi, serta 0,110 untuk Laba Bersih. Nilai Sig. pada masing-masing variabel independen tersebut menunjukkan angka yang lebih dari 0,05, dapat diambil kesimpulan jika model penelitian tidak terkena heterokedastisitas.

### 3. Hasil Analisis Regresi linear Berganda

Tabel 4.9

#### Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11027.675	53564.217		-.206	.838
	LABA KOTOR	.597	.079	.888	7.582	.000
	LABA OPERASI	-.166	.152	-.143	-1.091	.283
	LABA BERSIH	.286	.133	.226	2.160	.038

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -11027,675 + 0,597X1 - 0,166X2 + 0,286X3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan di atas, konstanta sebesar -11027,675 ( $\alpha = -11027,675$ ). Artinya jika *independent variable* (laba kotor, laba bersih, serta laba operasi) tidak ada ataupun bernilai nol (0), maka besar arus kas di masa mendatang menurun sebesar 11027,675 miliar rupiah.

- b. Nilai koefisien regresi 0,597 (X1) terdapat korelasi positif antara variabel laba kotor dengan arus kas, yang menunjukkan jika terdapat kenaikan satu rupiah dari laba kotor akan menyebabkan kenaikan arus kas yang diterima di waktu mendatang sebesar nilai koefisiennya yaitu 0,597 miliar rupiah. Sebaliknya setiap penurunan satu rupiah dari laba kotor akan menyebabkan penurunan arus kas yang diterima di masa mendatang sebesar 0,597 miliar rupiah.
- c. Koefisien regresi -0,166 (X2) *variable* laba operasi terdapat korelasi negatif dengan arus kas. Korelasi ini menunjukkan jika kenaikan satu rupiah dari laba operasi akan menurunkan penerimaan arus kas di masa mendatang sesuai nilai koefisiennya yaitu 0,166 miliar rupiah. Sebaliknya setiap penurunan satu rupiah dari laba operasi akan menaikkan arus kas yang diterima di masa mendatang sebesar 0,166 miliar rupiah.
- d. Koefisien regresi 0,286 (X1), yakni *variable* laba bersih terdapat korelasi yang positif dengan arus kas. Korelasi ini menunjukkan jika kenaikan satu rupiah dari laba kotor akan menaikkan penerimaan arus kas di masa mendatang sesuai nilai koefisiennya yaitu 0,286 miliar rupiah. Sebaliknya setiap penurunan satu rupiah dari laba bersih akan menyebabkan penurunan arus kas yang diterima di masa mendatang sebesar 0,286 miliar rupiah.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Uji t

**Tabel 4.10**

##### Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11027.675	53564.217		-.206	.838
	LABA KOTOR	.597	.079	.888	7.582	.000
	LABA OPERASI	-.166	.152	-.143	-1.091	.283
	LABA BERSIH	.286	.133	.226	2.160	.038

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas disimpulkan bahwa mengenai uji hipotesis parsial atau terpisah dari *independent variable* yang ada terhadap *dependent variabel*, yakni:

- 1) Pengaruh laba kotor terhadap prediksi arus kas masa mendatang.

*Output* regresi diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel laba kotor sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga  $H_0$  tertolak. Sehingga kesimpulan dapat diambil bahwa laba kotor berdampak terhadap arus kas pada waktu mendatang.

- 2) Pengaruh laba operasi dalam prediksi arus kas di waktu mendatang.

*Output* regresi diatas menggambarkan nilai signifikansi variabel laba operasi sebesar 0,283, lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi tidak memiliki pengaruh kepada arus kas masa mendatang.

- 3) Pengaruh laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang.



*Output* regresi diatas menggambarkan nilai signifikansi variabel laba bersih sebesar 0,038, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulan dapat diambil bahwa laba bersih memiliki dampak bagi arus kas pada waktu mendatang.

### b. Uji F

**Tabel 4.11**

#### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12147202509892.943	3	4049067503297.648	122.176	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1193084417126.733	36	33141233809.076		
	Total	13340286927019.676	39			
a. Dependent Variable: ARUS KAS						
b. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, LABA KOTOR, LABA OPERASI						

*Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2022*

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12 diatas, nilai F yang diperoleh adalah sebesar 122,176 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh dalam prediksi arus kas di waktu mendatang.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.12**

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 <sup>a</sup>	.911	.903	182047.33947
a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, LABA KOTOR, LABA OPERASI				

*Sumber: Hasil Output SPSS v.26, 2022*

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.13, diperoleh *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi dengan nilai 0,903. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *independent variable* yaitu laba kotor, laba bersih, serta laba operasi, dan dalam menerangkan variasi variabel dependen sebesar 0,903 atau 90,3%. Sisanya sebesar 9,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Laba Kotor Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang**

Menurut pengujian hipotesis, laba kotor memiliki dampak yang menguntungkan pada peramalan arus kas masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai laba kotor naik, maka nilai arus kas juga meningkat, dan sebaliknya.  $H_0$  dapat dikatakan ditolak, sedangkan  $H_1$  dapat dikatakan diterima.

Secara teori, laba kotor adalah statistik yang signifikan karena jika perusahaan tidak menghasilkan cukup uang dari penjualan barang maupun jasa untuk membayar biaya langsung barang ataupun jasa tersebut, badan usaha tidak akan berumur panjang. Laba kotor yang lebih tinggi dapat membantu perusahaan mendapatkan hasil maksimal dari sumber dayanya dan dapat membantu anda mengetahui bagaimana perubahan margin laba akibat dari tantangan persaingan. Laporan laba kotor berisi data yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta memperkirakan arus kas pada waktu mendatang. Interaksi kontrol manajerial lebih besar dalam laba kotor, dan memiliki hubungan yang lebih dekat dengan pendapatan. Manajemen memiliki kendali penuh atas harga pokok penjualan dalam penentuan daya saing produk di pasaran.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Wahyuni, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksil Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponenyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Laba kotor dilaporkan pertama pada laporan laba rugi, diikuti oleh dua statistik laba lainnya. Akibatnya, laba kotor akan memiliki komponen pendapatan dan beban yang lebih sedikit daripada statistik laba lainnya. Semakin rinci angka laba dihitung, semakin banyak prosedur akuntansi yang harus dipilih oleh manajer, dengan prospek manajer menyukai metode akuntansi yang menguntungkan pihak tertentu. Karena faktor-faktor ini, laba kotor merupakan instrumen yang lebih baik dalam peramalan arus kas masa mendatang. Ini juga dapat menjelaskan mengapa laba kotor terbukti penting dalam melakukan prediksi arus kas pada waktu mendatang dalam penelitian.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ratnasari<sup>12</sup>, Wahyuni<sup>13</sup>, serta Cemiati dan Hasan<sup>14</sup>, dimana laba kotor memiliki dampak terhadap prediksi arus kas pada waktu mendatang. Hasil penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni tinggi rendahnya laba kotor memengaruhi arus kas pada waktu mendatang, semakin tinggi laba kotor, arus kas waktu mendatang juga akan meningkat.

Karena besarnya laba kotor pada perusahaan sampel tidak mengalami penurunan akibat adanya biaya perusahaan maka nilai laba kotor cenderung berfluktuasi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Fadila<sup>15</sup> yang menyatakan laba kotor tidak memiliki dampak signifikan dalam prediksi arus kas pada waktu mendatang. Akibatnya, laba kotor tidak dapat digunakan untuk meramalkan arus kas pada waktu mendatang dalam skenario ini.

Akibatnya, dapat ditentukan apakah laba kotor memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meramalkan arus kas pada waktu mendatang dan memenuhi persyaratan informasi untuk pengambilan keputusan oleh pembaca laporan keuangan.

---

<sup>12</sup>Ratnasari (2020)

<sup>13</sup>Wahyuni (2020)

<sup>14</sup>Cemiati & Hasan (2019)

<sup>15</sup>Fadila (2018)

## 2. Pengaruh Laba Operasi Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang

Hasil Uji hipotesis memberi gambaran bahwa variabel laba operasional tidak berdampak bagi peramalan arus kas pada waktu mendatang. Nilai signifikansi berada di bawah signifikansi pengujian, menunjukkan bahwa variabel laba usaha hanya dapat digunakan sebagai indikator parsial dalam memproyeksikan arus kas. Hasil juga didukung pada penelitian yang dilakukan Fadila<sup>16</sup>, Ariana<sup>17</sup>, dan Ratnasari<sup>18</sup>, dimana laba operasi memiliki dalam dalam prediksi arus kas di waktu mendatang. Badan usaha tidak mampu memanfaatkan aktivitas operasional secara optimal dan efisien untuk menghasilkan laba operasi yang tinggi, sehingga hipotesis ditolak.

Alasan penolakan mengenai laba operasi dalam penelitian ini adalah karena dari 8 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian di perusahaan farmasi ditemukan variasi laba operasi yang cukup besar. Penyebabnya karena adanya perbedaan ketentuan dan kebijakan masing-masing perusahaan dalam penilaian serta penentuan beban operasi di masing-masing perusahaan.

Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Alamsyah dan Askandar<sup>19</sup> yang menyatakan bahwa laba operasional berpengaruh terhadap arus kas karena laba operasi yang meningkat juga akan meningkatkan arus kas, dan laba operasi dapat mencerminkan profitabilitas. Temuan penyelidikan ini bertentangan dengan teori sinyal, karena investor tidak memasukkan laba operasi badan usaha saat meramalkan arus kas, karena kemungkinan laba berbeda menurut badan usaha.

---

<sup>16</sup>Fadila (2018)

<sup>17</sup>Ariani (2010)

<sup>18</sup>Ratnasari (2020)

<sup>19</sup>Alamsyah & Askandar (2019)

### **3. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang**

Hasil Berdasarkan uji hipotesis, variabel laba berpengaruh bagi peramalan arus kas pada waktu endatang. Semakin besar laba bersih, semakin tinggi arus kas, serta semakin rendah arus kas, semakin rendah arus kas. Akibatnya, kita dapat mengatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  disetujui.

Investor dapat memanfaatkan informasi laba bersih sebagai salah satu komponen dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan karena informasi mengenai laba bersih dalam laporan keuangan memberikan sinyal yang baik dalam pengambilan keputusan. Nilai yang diwakili dalam laba bersih terkait dengan arus kas dari operasi pada waktu mendatang. Jika melihat angka laba bersih, terlihat bahwa semakin tinggi laba maka semakin tinggi pula arus kas yang dihasilkan perusahaan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian dari Masriyati<sup>20</sup> dan Wahyuni<sup>21</sup>, dimana laba bersih memiliki dampak terhadap prediksi arus kas pada waktumendatang. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ratnasari<sup>22</sup>, yang menyatakan bahwa variabel laba bersih memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas masa mendatang. Hal ini berkaitan dengan dampak pajak terhadap nilai pendapatan bersih seseorang. Pajak memiliki serangkaian perhitungannya sendiri, yang sulit diperkirakan karena aturan yang terus berubah. Selanjutnya, nilai laba bersih menjadi lebih sulit untuk digunakan sebagai prediksi arus kas masa depan karena modifikasi fisik yang dilakukan oleh otoritas pajak.

### **4. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang**

---

<sup>20</sup>Masriyati (2017)

<sup>21</sup>Wahyuni (2020)

<sup>22</sup>Ratnasari (2020)

Tiga variabel bebas yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih, semuanya mempengaruhi prediksi arus kas masa depan, menurut pengujian simultan (uji F). Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi laba bersih, laba kotor, serta laba operasi digabungkan, semakin banyak arus kas yang dihasilkan; sebaliknya, semakin rendah laba bersih, laba kotor, serta laba operasi digabungkan, semakin sedikit arus kas yang dihasilkan. Akibatnya, laba kotor, laba operasional, serta laba bersih semuanya dapat dipertimbangkan saat meramalkan arus kas masa mendatang.

Temuan penelitian ini didukung oleh studi Ulfa Masriyati dan Ratnasari, yang menyatakan bahwa memproyeksikan arus kas masa mendatang memerlukan pertimbangan laba bersih, laba kotor, serta laba operasi pada saat yang bersamaan. Laba memegang peranan penting sebagai indikator profitabilitas karena dapat membantu memperkirakan arus kas prospektif diwaktu mendatang. Tentunya hal tersebut dapat digunakan menjadi dasar bagi konsumen laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi guna membatasi risiko ketidakpastian masa depan.

Angka laba ketiga, laba kotor, laba operasional, dan laba bersih, berguna untuk menentukan seberapa efektif manajer dalam menjalankan bisnis. Investor serta pemberi pinjaman merasa bahwa kinerja yang digunakan dalam studi kinerja perusahaan merupakan yang paling menerangkan kondisi serta prospek perusahaan saat ini dan yang akan datang. Pencapaian ini berdasarkan data laba bersih, laba operasional, serta laba kotor.